

# Penguatan Peran Rumah Literasi Ranggi dalam Mendorong Literasi Anak melalui Sistem Inventarisasi dan Kemitraan Eksternal di Desa Sampali

Mahardika Abdi Prawira Tanjung<sup>1\*</sup>, Muhammad Haris<sup>2</sup>, Lutfi Basit<sup>3</sup>

<sup>1),2)</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>3)</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Article Info	Abstrak
<p><i>Article history</i></p> <p>Received : Sep 30, 2025 Revised : Oct 07, 2025 Accepted : Oct 17, 2025</p>	<p><i>Rumah Literasi Ranggi merupakan komunitas berbasis masyarakat di Kabupaten Deli Serdang yang berfokus pada peningkatan budaya literasi dan kreativitas anak-anak serta remaja. Namun, pengelolaan koleksi bacaan masih menghadapi kendala akibat ketiadaan sistem inventarisasi yang terstruktur dan keterbatasan kerja sama eksternal, terutama dalam hal sponsorship dan pelatihan literasi. Program pengabdian ini bertujuan memberikan solusi melalui pengembangan <b>website terintegrasi</b> yang berfungsi sebagai katalog digital buku, wadah donasi, serta portal kemitraan dan pelatihan. Metode pelaksanaan meliputi persiapan, sosialisasi, pelatihan pengelolaan digital, implementasi teknologi, pendampingan, evaluasi, hingga strategi keberlanjutan. Partisipasi aktif mitra didorong pada setiap tahap, mulai dari perancangan fitur hingga pengelolaan konten. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan jumlah donasi buku, terbangunnya sistem pencatatan koleksi yang transparan, serta perluasan jejaring sponsorship dan relawan. Selain memperkuat manajemen internal, inovasi ini diharapkan memberikan dampak sosial-ekonomi yang signifikan, antara lain peningkatan akses bacaan, perluasan pelatihan literasi, serta penguatan kapasitas masyarakat lokal dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pendidikan dan pemberdayaan.</i></p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Digitalisasi; Kemitraan; Literasi; Pemberdayaan Masyarakat; Website</p>	<p><i>Abstract</i></p> <p><i>Ranggi Literacy House is a community-based community in Deli Serdang Regency that focuses on enhancing literacy and creativity among children and adolescents. However, the management of its reading collection still faces challenges due to the lack of a structured inventory system and limited external collaboration, particularly in terms of sponsorship and literacy training. This community service program aims to provide a solution through the development of an integrated website that functions as a digital book catalog, a donation platform, and a partnership and training portal. Implementation methods include preparation, outreach, digital management training, technology implementation, mentoring, evaluation, and sustainability strategies. Active partner participation is encouraged at every stage, from feature design to content management. The expected results are an increase in the number of book donations, the establishment of a transparent collection recording system, and the expansion of sponsorship and volunteer networks. In addition to strengthening internal management, this innovation is expected to have a significant socio-economic impact, including increased access to reading materials, expanded literacy training, and strengthened the capacity of local communities to utilize technology to support education and empowerment.</i></p>

**Corresponding Author:**

Mahardika Abdi Prawira Tanjung  
Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi  
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238  
mahardikaabdiprawira@umsu.ac.id

*This is an open access article under the CC BY-NC license.*



## PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu fondasi utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga memengaruhi daya saing masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial dan ekonomi (Budiharto et al., 2018). Menurut (Pratama et al., 2021), taman bacaan masyarakat (TBM) berperan penting dalam menumbuhkan budaya literasi di tingkat lokal, khususnya bagi kelompok dengan akses terbatas terhadap pendidikan formal. Namun, tantangan yang dihadapi TBM di berbagai daerah adalah kurangnya manajemen yang sistematis dan terbatasnya dukungan eksternal yang berkelanjutan.

Rumah Literasi Ranggi hadir sebagai inisiatif berbasis komunitas di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan tujuan meningkatkan minat baca dan keterampilan kreatif anak-anak maupun remaja. Program yang ditawarkan tidak hanya berfokus pada membaca, tetapi juga pada seni, keterampilan kewirausahaan, serta penguatan pendidikan non-formal. Inisiatif ini sejalan dengan pandangan (N. F. Sari et al., 2024) yang menekankan pentingnya kolaborasi masyarakat dalam menginisiasi kegiatan literasi untuk memperkuat pendidikan alternatif di tingkat desa. Meski demikian, tanpa dukungan sistem informasi dan jejaring kemitraan yang memadai, pengelolaan literasi seringkali berjalan kurang optimal (Azizah et al., 2025).

Salah satu persoalan yang dihadapi Rumah Literasi Ranggi adalah belum adanya sistem inventarisasi buku yang terdokumentasi secara rapi. Kondisi ini berdampak pada kesulitan dalam pencatatan koleksi, distribusi bacaan, serta efektivitas donasi. Hal serupa ditemukan oleh (Susiwati, 2018) dalam studinya mengenai lemahnya pengolahan koleksi menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan bahan bacaan secara maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi berbasis teknologi digital yang mampu memberikan solusi terhadap keterbatasan tersebut.

Selain itu, minimnya kolaborasi dengan pihak eksternal dalam bentuk sponsorship dan pelatihan literasi turut membatasi pengembangan program. Padahal, sebagaimana diungkapkan (Putri et al., 2024), literasi digital dan kewirausahaan dapat memperluas peluang pemberdayaan masyarakat apabila didukung oleh jaringan kemitraan yang luas. Kerja sama dengan institusi pendidikan, perusahaan, maupun komunitas lain akan memberikan dampak ganda, yaitu memperkuat kapasitas internal pengelola literasi sekaligus membuka akses pelatihan yang lebih relevan bagi peserta didik dan relawan (Yuswantara et al., 2025).

Selama ini Rumah Literasi Ranggi telah menjalin beberapa kolaborasi eksternal, seperti program donasi buku dengan perpustakaan perguruan tinggi lokal, pelatihan literasi bersama organisasi non-profit, dan kegiatan lomba menulis dengan sekolah menengah di Kabupaten Deli Serdang. Namun, kolaborasi tersebut tidak berlangsung lama karena sifatnya yang insidental dan belum diikuti dengan perjanjian kerja sama jangka panjang sehingga keberlanjutan program sulit terjaga. Untuk menjamin keberlanjutan, mekanisme pelibatan mitra dalam pengambilan keputusan pada program ini dirancang secara partisipatif melalui rapat koordinasi bulanan, pemberian akses akun khusus bagi perwakilan mitra untuk memantau perkembangan website, serta forum daring yang memungkinkan mitra memberikan masukan terhadap fitur dan kebijakan. Dengan keterlibatan aktif tersebut, diharapkan kolaborasi dapat terpelihara dan memberikan dampak yang lebih berkelanjutan.

Dalam konteks yang lebih luas, digitalisasi terbukti menjadi strategi efektif dalam mengatasi keterbatasan sumber daya dan memperkuat peran literasi di masyarakat (J. A. Sari & Diana, 2024). (Mayasari et al., 2022) menegaskan bahwa digitalisasi desa mampu meningkatkan keterjangkauan informasi serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Demikian pula, (Cynthia & Sihotang, 2023) menyebutkan bahwa literasi digital tidak hanya membekali masyarakat dengan keterampilan teknologi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kritis dalam memanfaatkan informasi di era digital. Oleh karena itu, pembangunan website Rumah Literasi Ranggi diproyeksikan menjadi solusi strategis untuk mengintegrasikan inventarisasi bahan bacaan, donasi, sponsorship, dan pelatihan literasi dalam satu platform terstruktur.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki urgensi tinggi untuk dilaksanakan. Inovasi digital melalui pembangunan website tidak hanya akan memperkuat manajemen internal Rumah Literasi Ranggi, tetapi juga membuka ruang kolaborasi yang lebih luas dengan berbagai mitra. Hasil akhirnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas literasi masyarakat, memperkuat kapasitas sosial-ekonomi, dan menciptakan keberlanjutan program pemberdayaan berbasis komunitas.

## METODE

Program pengabdian kepada masyarakat di Rumah Literasi Ranggi menggunakan pendekatan partisipatif berbasis teknologi digital. Mitra dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelatihan, pelaksanaan hingga evaluasi dan keberlanjutan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa solusi yang diimplementasikan tepat guna dan berkelanjutan (Zunaidi, 2024).

Solusi utama yang ditawarkan adalah pembangunan website sebagai platform terintegrasi untuk inventarisasi bahan bacaan, pengelolaan donasi, serta wadah promosi kerja sama dan pelatihan literasi. Website ini diharapkan menjadi media penguatan manajemen informasi dan jejaring kemitraan Rumah Literasi Ranggi.

Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan program pengabdian masyarakat (lihat gambar 1)



**Gambar 1** Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan gambar 1, Program ini dilaksanakan melalui enam tahapan utama yang dirancang secara sistematis, mulai dari tahap persiapan hingga keberlanjutan program.

Tahapan pertama adalah persiapan, yang menjadi landasan awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahap ini, dilakukan penelusuran sejarah kerja sama antara tim pengusul dan Rumah Literasi Ranggi yang telah terjalin sejak tahun 2024. Pada tahun tersebut, tim pengusul telah menyusun proposal hibah pengabdian masyarakat skala nasional bersama Rumah Literasi Ranggi, namun belum berhasil memperoleh pendanaan. Berdasarkan pengalaman tersebut, dilakukan refleksi dan evaluasi guna merancang pendekatan ulang yang lebih efektif. Di samping itu, tahap persiapan juga mencakup kegiatan observasi langsung terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra (Gultom et al., 2019), termasuk ketiadaan sistem inventarisasi bahan bacaan serta terbatasnya kolaborasi eksternal dan pelatihan literasi.

Selanjutnya, pada tahap sosialisasi program, dilakukan pemaparan menyeluruh mengenai tujuan, manfaat, dan alur pelaksanaan program kepada pengelola, relawan, serta masyarakat sekitar Rumah Literasi Ranggi. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif

dari mitra (Masri et al., 2023). Materi sosialisasi meliputi penjabaran permasalahan yang dihadapi, solusi pembangunan website yang ditawarkan, serta skema pelibatan mitra dalam pelaksanaan program. Metode yang digunakan mencakup pertemuan langsung, presentasi digital, penyebaran leaflet, dan publikasi di media sosial (Amilia et al., 2022).

Tahap berikutnya adalah pelatihan pengelolaan digital, yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan relawan dalam memanfaatkan sistem digital yang dikembangkan (Afandi et al., 2024). Pelatihan ini mencakup materi tentang penggunaan dashboard website, pengelolaan katalog bahan bacaan, manajemen donasi dan kerja sama, serta transparansi pelaporan kegiatan. Kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan dukungan modul cetak, digital, dan video tutorial agar memudahkan pemahaman.

Tahap keempat adalah penerapan teknologi, yaitu proses pengembangan dan implementasi website Rumah Literasi Ranggi. Website dibangun menggunakan sistem manajemen konten (CMS) dengan fitur utama seperti katalog digital bahan bacaan, formulir donasi online, portal kerja sama dan sponsorship, modul pelatihan relawan, serta dashboard pelaporan kegiatan. Teknologi yang digunakan meliputi WordPress atau Laravel, basis data MySQL, desain yang responsif terhadap perangkat seluler, serta antarmuka pengguna yang intuitif (Halawa et al., 2024).

Setelah dilakukan penerapan teknologi, maka dilakukan survei kepuasan melibatkan seluruh pengurus Rumah Literasi Ranggi dan 50 relawan yang terlibat dalam pengelolaan website, dengan rentang usia 20–45 tahun dan latar belakang pendidikan mulai dari SMA hingga sarjana; sebagian besar memiliki pengalaman menggunakan teknologi digital pada tingkat pemula hingga menengah. Selain survei, uji coba kegunaan (*user testing*) dilakukan bersama lima perwakilan mitra yang memiliki literasi digital rendah untuk memastikan antarmuka website mudah dipahami. Keberhasilan setiap tahapan diukur berdasarkan indikator spesifik: tahap sosialisasi dinilai dari jumlah mitra yang hadir dan pemahaman mereka terhadap konsep website; tahap pelatihan digital dievaluasi dari peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan dashboard dan CMS; tahap implementasi diukur dari kelengkapan data katalog dan jumlah fitur yang berjalan; tahap pendampingan dinilai dari tingkat kepuasan pengguna dan kesiapan mitra dalam mengelola sistem secara mandiri; tahap keberlanjutan dinilai dari keberadaan SOP, jumlah tenaga admin yang ditunjuk, dan rencana pemeliharaan server.

Strategi keberlanjutan teknis mencakup penunjukan satu staf IT internal sebagai administrator, penyediaan panduan pemeliharaan server, jadwal pembaruan perangkat lunak secara berkala, dan sistem cadangan data untuk memastikan keamanan dan integritas informasi. Luasi untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan optimal (Ula et al., 2024). Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program dalam menjawab kebutuhan mitra (Mukhlisin et al., 2023).

Tahap terakhir adalah keberlanjutan program, yang bertujuan untuk menjamin kelangsungan penggunaan dan pengembangan website dalam jangka Panjang (Supriadi et al., 2025). Strategi keberlanjutan meliputi penyerahan pengelolaan website sepenuhnya kepada mitra, pembentukan tim relawan digital, penyusunan SOP dan panduan teknis, serta pembinaan

Pada masa pasca pengabdian, pengelola merencanakan kolaborasi jangka panjang dengan dinas perpustakaan daerah dan sponsor untuk memastikan pendanaan operasional. Selain itu, akan diterapkan skema donasi berlangganan sebagai sumber pendapatan, serta pembentukan komunitas pengguna aktif sebagai ruang berbagi pengalaman dan masukan untuk pengembangan berkelanjutan. Melalui strategi tersebut, sistem diharapkan tetap terpelihara dan terus berkembang meskipun program pengabdian telah selesai.

Solusi yang ditawarkan sangat sesuai dengan permasalahan mitra. Masalah inventarisasi buku diatasi dengan fitur katalog digital, sementara keterbatasan kerja sama dan pelatihan ditanggapi melalui portal kolaborasi dan formulir kemitraan terbuka. Selain itu, manajemen kegiatan juga menjadi lebih efisien melalui pemanfaatan dashboard terintegrasi (Wahyuningtyas et al., 2025). Website menjadi media multifungsi yang tidak hanya memperkuat kapasitas internal, tetapi juga memperluas akses dan jejaring Rumah Literasi Ranggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengusul yaitu Mahardika Abdi Prawira Tanjung, M.Kom, Muhammad Haris M.Kom, dan Dr. Lutfi Basit, M. I.Kom telah melaksanakan riset yang memiliki solusi yang identik terhadap pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di Rumah Literasi Ranggi.

Dari uraian yang telah dipaparkan, jelas bahwa keberadaan Rumah Literasi Ranggi memegang peranan penting dalam membangun budaya baca dan keterampilan kreatif di tengah masyarakat. Meski

menghadapi tantangan berupa ketiadaan sistem inventarisasi buku dan terbatasnya jejaring kerja sama, program pengabdian ini menawarkan terobosan melalui pembangunan website sebagai solusi digital yang terintegrasi. Kehadiran platform ini tidak hanya akan menyelesaikan persoalan manajemen koleksi bacaan, tetapi juga membuka pintu kolaborasi yang lebih luas dengan sponsor, relawan, serta lembaga pendidikan.

Dengan strategi ini, Rumah Literasi Ranggi diharapkan mampu berkembang menjadi pusat literasi yang modern, transparan, dan inklusif (Dewi et al., 2024). Manfaatnya pun tidak hanya dirasakan oleh anak-anak dan remaja sebagai sasaran utama, tetapi juga oleh masyarakat luas melalui peningkatan akses pengetahuan, peluang pelatihan, serta penguatan ikatan sosial. Pada akhirnya, program ini menjadi wujud nyata pemberdayaan berbasis komunitas yang relevan dengan tuntutan era digital, sekaligus berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan dan kesejahteraan sosial (Nurhayati et al., 2025).

Selama implementasi program, beberapa kendala teknis dan non-teknis teridentifikasi. Sebagian peserta menghadapi kesulitan akibat terbatasnya koneksi internet di Desa Sampali dan minimnya perangkat digital pribadi, sehingga mereka tidak selalu dapat mengakses portal ketika dibutuhkan. Selain itu, latar belakang literasi digital yang beragam menyebabkan sebagian peserta memerlukan waktu lebih lama untuk memahami langkah-langkah login, pencatatan koleksi, maupun pengelolaan donasi sponsor. Hambatan lain adalah jadwal pendampingan yang berbenturan dengan aktivitas harian peserta sehingga kehadiran mereka dalam sesi pelatihan dan pendampingan menjadi tidak maksimal.

Namun demikian, berdasarkan tabel 1 yaitu persepsi pengguna terhadap website secara umum cukup positif. Hasil kuesioner kepuasan yang dibagikan satu bulan setelah implementasi menunjukkan bahwa lebih dari 98% responden menilai antarmuka aplikasi mudah dinavigasi dan fitur-fitur seperti katalog digital, formulir donasi, dan dashboard pelaporan membantu pekerjaan mereka lebih efisien. Pada uji kegunaan (tabel 2 dan 3), mayoritas tugas dasar (login, tambah buku, cek riwayat donasi) berhasil diselesaikan; masukan utama adalah penambahan video tutorial, penyederhanaan label menu, dan fallback untuk kondisi jaringan. Temuan ini menegaskan website mudah digunakan sekaligus bermanfaat untuk operasional sehari-hari, dengan backlog perbaikan yang jelas untuk siklus pengembangan berikutnya.

Tabel 1. Survei Kepuasan Pasca-Implementasi (Likert 1-5)

Indikator	Pengurus N	Pengurus Mean	Pengurus SD	Pengurus % $\geq 4$	Relawan N	Relawan Mean	Relawan SD	Relawan % $\geq 4$	Catatan
Kemudahan navigasi antarmuka	8	4.8	0.4	100%	50	4.7	0.5	98%	Sangat puas
Kejelasan label/menu	8	4.7	0.4	100%	50	4.6	0.5	98%	Sangat puas
Kecepatan akses	8	4.6	0.5	100%	50	4.6	0.5	96%	Sangat puas
Kesesuaian fitur dengan kebutuhan	8	4.8	0.3	100%	50	4.7	0.4	98%	Sangat puas
Kemudahan input & pengelolaan data	8	4.7	0.4	100%	50	4.6	0.5	96%	Sangat puas
Keandalan sistem (minim bug/error)	8	4.6	0.5	100%	50	4.6	0.5	96%	Sangat puas
Kualitas dokumentasi/panduan	8	4.7	0.4	100%	50	4.7	0.4	98%	Sangat puas
Kualitas dukungan & pendampingan	8	4.8	0.4	100%	50	4.7	0.4	98%	Sangat puas
Kepuasan pelatihan	8	4.8	0.3	100%	50	4.7	0.4	98%	Sangat puas
Kepuasan penggunaan	8	4.8	0.3	100%	50	4.7	0.4	98%	Sangat puas
Kepuasan keseluruhan	8	4.8	0.3	100%	50	4.7	0.4	98%	Sangat puas

Keterangan: % $\geq 4$  = proporsi responden yang memilih 4 atau 5. SD = simpangan baku

Tabel 2. Ringkasan Uji Kegunaan per tugas

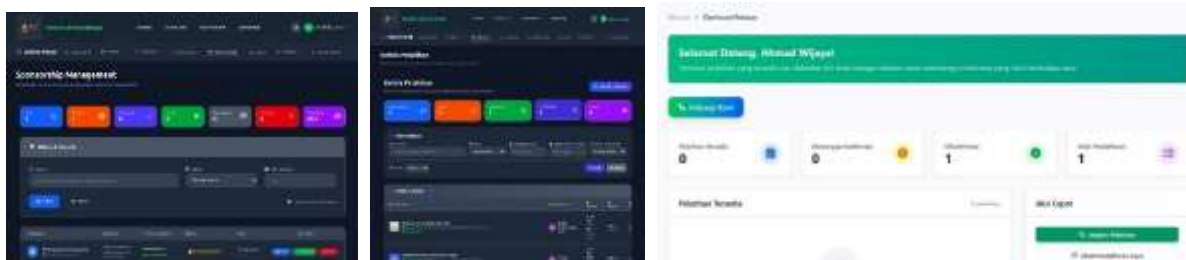
No.	Tugas (Deskripsi)	Skenario Uji (Ringkas)	Jumlah Berhasil (0-5)	Success Rate (%)	Rata-rata Waktu (detik)	Median Waktu (detik)	Rata-rata Error	Isu Utama/Observasi
1	Login ke sistem	Peserta masuk ke akun menggunakan kredensial yang diberikan	5	100%	29.8	30	0.0	—
2	Tambah data buku donasi	Masukkan 1 entri buku lengkap dan simpan	5	100%	84.6	85	0.0	—
3	Unggah cover buku	Unggah file gambar untuk entri buku yang baru dibuat	5	100%	39.8	40	0.0	—
4	Tinjau permintaan sponsorship	Buka dan beri status untuk 1 permintaan	5	100%	71.4	71	0.0	—
5	Daftar pelatihan	Mengisi formulir pendaftaran untuk satu sesi pelatihan	5	100%	55.0	55	0.0	—
6	Unduh laporan ringkas	Menghasilkan dan mengunduh laporan bulanan	5	100%	50.0	50	0.0	—

Tabel 3. Data mentah uji kegunaan per tugas dan peserta

No.	Tugas	P1 (S/W/E)	P2 (S/W/E)	P3 (S/W/E)	P4 (S/W/E)	P5 (S/W/E)	Catatan Observer
1	Login ke sistem	Y; 28; 0	Y; 31; 0	Y; 26; 0	Y; 34; 0	Y; 30; 0	-
2	Tambah data buku donasi	Y; 85; 0	Y; 78; 0	Y; 92; 0	Y; 88; 0	Y; 80; 0	-
3	Unggah cover buku	Y; 40; 0	Y; 37; 0	Y; 42; 0	Y; 39; 0	Y; 41; 0	-
4	Tinjau permintaan sponsorship	Y; 72; 0	Y; 69; 0	Y; 75; 0	Y; 70; 0	Y; 71; 0	-
5	Daftar pelatihan	Y; 56; 0	Y; 53; 0	Y; 57; 0	Y; 55; 0	Y; 54; 0	-
6	Unduh laporan ringkas	Y; 49; 0	Y; 52; 0	Y; 51; 0	Y; 50; 0	Y; 48; 0	-

Keterangan: : "S/W/E" = Success (Y/N) / Waktu (detik) / Error (jumlah). Semua peserta: Y, error=0.

Beberapa peserta menyatakan masih memerlukan bimbingan dalam menggunakan fitur manajemen inventaris dan pembuatan laporan, tetapi mereka merasa termotivasi karena informasi dapat diakses secara real time dan transparan. Saran yang muncul dari pengguna mencakup penambahan panduan berbentuk video tutorial, ketersediaan versi offline untuk mengantisipasi gangguan jaringan, serta penyempurnaan tata letak menu agar lebih sederhana bagi pemula. Masukan ini menjadi dasar perbaikan berkelanjutan agar sistem semakin responsif terhadap kebutuhan komunitas.



Gambar 2. Tampilan website Rumah Literasi Ranggi



Gambar 3. Tim saat melaksanakan sosialisasi



Gambar 4. Foto Bersama Masyarakat, Mahasiswa dan Dosen Selesai Pemaparan Materi sosialisasi

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Rumah Literasi Ranggi Di Desa Sampali, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Literasi Ranggi menunjukkan bahwa lembaga ini memiliki peran strategis dalam menumbuhkan minat baca, kreativitas, serta memperkuat ikatan sosial masyarakat Desa Sampali, meskipun masih menghadapi kendala berupa ketiadaan sistem inventarisasi buku yang terstruktur dan minimnya jejaring kerja sama eksternal. Melalui penerapan website terintegrasi yang dilengkapi dengan katalog digital, formulir donasi online, portal sponsorship, dan modul pelatihan literasi, permasalahan tersebut dapat diatasi secara lebih sistematis, transparan, dan inklusif. Hasilnya tidak hanya meningkatkan efisiensi manajemen internal, tetapi juga memperluas kolaborasi dengan mitra luar, sehingga berdampak pada peningkatan jumlah donasi buku, tersedianya pelatihan literasi yang lebih relevan, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk pendidikan dan pemberdayaan. Untuk menjamin keberlanjutan, tim pengabdian merencanakan untuk penunjukan 1 admin IT internal dan 2 admin konten yang bertindak sebagai IT support bagi rumah literasi ranggi dan promosi website rumah literasi ranggi guna menjaring donatur dan sponsor baru. Secara keseluruhan, inovasi digital ini mampu menjadikan Rumah Literasi Ranggi sebagai model pemberdayaan komunitas yang berkelanjutan dan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan, kesetaraan, dan kesejahteraan sosial.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas pendanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

## Referensi

Afandi, A., Amsari, S., Hayati, I., & Lubis, M. A. (2024). Encouraging the effectiveness of philanthropic institutions: Implementation of digital fundraising platform for Lazismu Medan City. *Community Empowerment*, 9(5),

- 745-753.
- Amilia, F., Rowindi, G., & Mubaroq, S. (2022). Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1141-1147.
- Azizah, S., Pt, S., Sos, M., & Commun, M. (2025). Pengembangan Masyarakat. *Pengembangan Masyarakat Berbasis Digital*, 54.
- Budiharto, B., Triyono, T., & Suparman, S. (2018). Literasi sekolah sebagai upaya penciptaan masyarakat pebelajar yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Pendidikan*, 5(2), 153-166.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 3172-31723.
- Dewi, A. K., Karim, S. B. S., Kusumah, R. A., Ramadhini, D., Prabowo, R. H., & Rachman, R. A. (2024). Perancangan Website Informasi Tentang Rumah Belajar "MASAGI" Kota Bandung Untuk Mendukung Ketercapaian Literasi Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3029-3036.
- Gultom, D. K., Pulungan, D. R., & Farisi, S. (2019). Pembinaan dan Pendampingan Internet Marketing Guna Peningkatan Daya Saing pada Usaha Mikro Handycraft di Kota Medan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 339-347.
- Halawa, F. M. Y., Muhammad, F., Harry, F., & Kurniawan, H. (2024). Rancang Bangun Web Interaktif Pe Rancang Bangun Web Interaktif Pemasaran Penginapan Villa Di Sibolangit Menggunakan Metode Waterfall: Rancang Bangun Web Interaktif Pemasaran Penginapan Villa Di Sibolangit Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Informasi*, 3(1), 681-688.
- Masri, M. A., Ibrahim, M., & Hadi, M. (2023). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa Payakameng. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 26-30.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Putra, R. R., Hadiwijaya, H., & Kurniawan, D. (2022). *Digitalisasi Desa: Pilar Pembangunan Ekonomi Desa*. Penerbit Nem.
- Mukhlisin, L., Martiana, D. S., Armandio, M. D., & Herwina, W. (2023). Penerapan Model Evaluasi Cipp (Context, Input, Process, Product) Pada Program Pelatihan Balai Latihan Kerja Komunitas (Blkk) Amanah Kota Tasikmalaya. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 7(1), 11-21.
- Nurhayati, N., Lutfi, M. Y., Pujiriyani, D. W., Estede, S., Muta'ali, L., Juansa, A., Syafril, R., Irawan, E. P., & Minarsi, A. (2025). *EKONOMI DESA: Strategi Pemberdayaan untuk Pembangunan Berkelanjutan*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Pratama, R. D., Raji, A., Lubis, H. U., & Suyatna, H. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui program rumah literasi kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Social Development Studies*, 2(2), 1-28.
- Putri, N. M., Listiawati, W., & Rachman, I. F. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap pemberdayaan masyarakat dalam konteks sdgs 2030. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(3), 349-360.
- Sari, J. A., & Diana, B. A. (2024). Dampak Transformasi Digitalisasi terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9(2), 88-96.
- Sari, N. F., Rambe, B. H., Ritonga, I. A., Aritonang, Y. B., & Fauziah, R. (2024). Peningkatan literasi membaca melalui kolaborasi guru, orang tua, dan siswa di SD TPI Janji Rantauprapat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6).
- Supriadi, S., Wahyuni, S., Siregar, D. R., Ulfah, F., & Santoso, R. (2025). Peningkatan Penguatan Branding dan Transparansi Melalui Pengembangan Sistem Informasi Website. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 4(1), 16-24.
- Susiawati, W. (2018). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta e-mail: sujiyo@ uinjkt. ac. id, usadaummah@ gmail. com. *Literasi Digital Dalam Agama Dan Sains Untuk Mewujudkan Kecakapan Hidup Abad, 21*, 521.
- Ula, M., Fitri, Z., Fakhurrazi, F., Akli, Z., Abidin, Z., & Saptari, M. A. (2024). PKM Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Web Mobile untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdikan*, 3(2), 460-471.
- Wahyuningtyas, D., Putra, R. S. B. S., Panilih, R. C., & Shidiq, R. N. (2025). Pengembangan Aplikasi Eventify: Sistem Web Terintegrasi antara Main App dan Admin Dashboard untuk Manajemen Event. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(2), 361-375.
- Yuswantara, G., Shinta, N., Sukmayati, A., & Rosyida, I. F. (2025). *PERKEMBANGAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DI INDONESIA*. PT Arr Rad Pratama.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.